



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 26/KPTS/KB.020/2/2019**

**TENTANG**

**PELEPASAN KLON NX 02**

**SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
  - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 7-9 November 2018;
  - c. bahwa tanaman Tebu Klon NX 02 yang diusulkan oleh PT. Perkebunan Nusantara X dan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya telah disetujui untuk dilepas;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu melepas Klon NX 02 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tebu dengan Keputusan Menteri Pertanian.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
  3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721)
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/KPTS/KB.020/3/2018 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Klon NX 02 sebagai varietas unggul tanaman Tebu.
- KEDUA : Deskripsi Klon NX 02 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis Klon NX 02 dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 1 Februari 2019



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Direktur Utama Kepala PT. Perkebunan Nusantara X.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 26/KPTS/KB.020/2/2019  
TENTANG  
PELEPASAN KLON NX 02 SEBAGAI  
VARIETAS UNGGUL TANAMAN  
TEBU

DESKRIPSI KLON NX 02

Sifat Morfologi

Batang

Bentuk ruas

Warna batang

- : Konis dengan susunan ruas berbiku.
- : Hijau kekuningan sebelum terpapar sinar matahari dan merah keunguan sampai dengan ungu kecoklatan setelah terpapar sinar matahari (Periode pembenihan). Kuning kemerahan sampai dengan kuning (periode lewat masak/KTG siap tebang)

Lapisan lilin

- : Ada, tipis.

Retakan tumbuh

- : Tidak ada.

Retakan gabus

- : Tidak ada.

Cincin tumbuh

- : Sempit berwarna hijau.

Cincin lilin

- : Ada, sempit.

Teras dan lubang

- : Lubang kecil.

Noda gabus

- : Tidak ada.

Alur mata

- : Ada, bersifat lemah (jarang) dan kedalaman alurnya dangkal, posisi alur mata terletak pada bagian tengah ruas.

Daun

Warna daun

- : Hijau.

Ukuran lebar daun

- : Lebar (> 6 cm).

Lengkung daun

- : Melengkung  $\frac{1}{2}$  helai panjang daun.

Telinga daun

- : Ada, dengan pertumbuhan lemah, kedudukan telinga daun serong.

Bulu bidang punggung

- : Sedikit sekali (hampir tidak ada).

Warna sendi segitiga daun

- : Agak keunguan (lebih terang dari varietas Kidang Kencana).

Warna pelepah daun

- : Hijau, terdapat lapisan lilin.

Sifat lepas pelepah

- : Agak mudah.

Mata

Letak mata

- : Diatas bekas pangkal pelepah daun.

Bentuk mata

- : Bulat telur.

Tepi sayap mata

- : Rata.

Rambut tepi basal

- : Tidak ada.

Rambut jambul

- : Tidak ada.

Pusat titik tumbuh

- : Pada tengah mata.

Ukuran

- : Besar.

Sifat-sifat Agronomi

Pertumbuhan	
Perkecambahan	: Lambat.
Awal Pertunasan	: Lambat.
Kerapatan batang	: Tinggi (> 10 batang/m).
Diameter batang	: Sedang ( 2,5-3,0 cm).
Pembungaan	: Tidak berbunga - Sporadis.
Kemasakan	: Tengah.
Daya kepras	: Baik.
Potensi Produksi	
Plant Cane (PC)	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.147 ± 204.
Rendemen (%)	: 9,20 ± 0,94.
Hablur gula per hektar (ku)	: 105,51 ± 16,23.
Ratoon Cane (PC)	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.091 ± 446.
Rendemen (%)	: 9,20 ± 1,58.
Hablur gula per hektar (ku)	: 100,34 ± 61,94.
Kadar sabut (%)	: 13,20.
Ketahanan hama dan penyakit (alami di lokasi pengujian)	
Serangan Penggerek Pucuk (Top Borrer)	: Tahan.
Serangan Penggerek Batang (Stem Borrer)	: Tahan.
Serangan Blendok	: Tahan.
Serangan Mozaik	: Tahan.
Serangan Pokahbung	: Tahan.
Serangan Luka Api	: Tahan.
Kesesuaian lokasi	: Lahan bertekstur berat sampai geluhan dengan pengairan cukup.
Pemulia	: Eka Sugiyarta, Alfarina K.S.
Evaluator	: Ardi Praptono, Purnomo Aji, Gatot S, Sabar Dwi K, Ign. Hery K, Andik Yuliantoro, Nasrulloh, PH. Padang, Badrul Munir, Dwithree D, Dewi Rahmitasari.
Pemilik varietas	: PT. Perkebunan Nusantara X dan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya.

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

